

KEBERADAAN PARIWISATA PANTAI SEMILIR TERHADAP KELAYAKAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL (KIOS) DI DESA SOCOREJO KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN

Wisnu Sugiyarto^{1*}, Miftachul Munir²

¹ Ilmu Perikanan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹ Email: wisnusugiyarto07@gmail.com

² Email: miftahulmunir886@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa besar tempat wisata berkontribusi terhadap pemberian tempat bagi pedagang kecil (kios) di pantai Semilir desa Socorejo dan Pendapatan yang dihasilkan pedagang kecil apakah sudah di atas UMK atau dibawah UMK . Metode Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisa data kualitatif Miles and Huberman .Dalam pelaksanaan penelitian lapangan dilakukan data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari aslinya, yaitu dapat berupa data hasil dari observasi, kuisisioner, wawancara dan yang diperoleh secara langsung dari tempat pengamatan. Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Mei 2023 Pariwisata pantai semilir memberikan manfaat dan juga memberikan kontribusi terhadap masyarakat Desa Socorejo/memberikan kesempatan untuk berdagang/membuat kios dagangan. X1(Sarana prasarana) jawaban terhadap fasilitas wisata pantai semilir 85%SS dan 15% S, dan dapat diartikan mewakili 100% persepsi bahwa fasilitas bagus. X2(Aksesibilitas) jawaban terhadap akses jalan menuju pantai semilir 92% SS dan 8% S hal ini dapat digolongkan menjadi 100% tergambar dari diagram yang menunjukkan akses jalan baik. X3(Kemungkinan Membeli) Pengunjung selalu beli pada pedagang kecil di pantai semilir 69% SS dan 31% S hal ini dapat diartikan menjadi 100% karena membuktikan bahwa pedagang selalu beli. Y(Kelayakan Pendapatan) Pendapatan pedagang kurang dari UMK, pedagang di pariwisata pantai semilir tanggapannya 39%RG karena pendapatan yang mereka peroleh masih dikatakan RG kalau dibilang kurang dari UMK, dan 38% menjawab KS karena hasil yang mereka dapat terkadang melebihi UMK, 23% menjawab TS karena pada hari liburan pendapatan melebihi UMK.

Kata Kunci: Pariwisata ;Pantai ;Kelayakan;Pendapatan

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari perkembangan pembangunan nasional dan akan mendorong perkembangan pada sektor lain, seperti: kunjungan wisatawan, ekonomi kreatif, membuka lapangan pekerjaan, serta mengurangi angka pengangguran[1]. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur menunjukkan bahwa memiliki berbagai kekayaan alam dan budaya yang sangat istimewa, salah satunya berada di Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban sehingga menarik untuk dikunjungi oleh masyarakat, [2]. Pariwisata terbukti memberikan dampak positif bagi kehidupan ekonomi masyarakat seperti: menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan peluang usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, meningkatkan pendapatan daerah melalui retribusi dan pajak dan sebagainya, [3]. Sektor industri pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor ekonomi yang dapat bangkit dengan cepat, maka dari itu pemerintah telah mengupayakan dan mengotimalkan potensi pariwisata Seperti halnya Kabupaten Tuban, sebagai salah satu kabupaten di Jawa Timur yang terletak di pinggir pantai utara menjadikan Tuban dikenal dengan destinasi wisata berbasis pantai, [1]. Pemanfaatan sumber daya alam pesisir dan laut untuk dimanfaatkan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup dengan berbagai kegiatan sosialnya, sumber daya alam pesisir dan laut untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan menunjang kegiatan pembangunan daerah,[4].

Potensi tersebut menarik banyak pihak untuk mengeksplorasi, sebagai pariwisata, industri, pelabuhan, perikanan, serta kawasan tempat tinggal yang penting bagi manusia dan segala aktivitasnya di lingkungan, [5]. Kawasan Pesisir memiliki tautan yang cukup besar terhadap wilayah sekitarnya. Kawasan ini juga merupakan alternatif berlibur bagi masyarakat. Baik hari libur akhir pekan maupun hari libur besar atau nasional [6]. Indonesia dikenal sebagai negara mega-biodiversity dalam hal keanekaragaman hayati, serta memiliki kawasan pesisir yang sangat potensial untuk berbagai opsi pembangunan. [7]. Selain itu tolak ukur untuk melihat perkembangan potensi masyarakat melalui peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, serta akses dalam kemajuan dalam sumber-sumber ekonomi. Sehingga modal dasar dalam pemberdayaan masyarakat bisa terpenuhi. [8]. Pariwisata pantai yaitu pariwisata yang mencakup rekreasi dan kegiatan yang berorientasi rekreasi yang berlangsung di zona pesisir dan perairan lepas pantai, termasuk rekreasi berperahu, ekowisata berbasis pantai dan laut, kapal pesiar, snorkeling serta kegiatan menyelam (Fatchudin & Santoso, 2022). Salah satu ciri dari pariwisata pesisir dan bahari yaitu pariwisata yang bersifat massal [9]. Keberhasilan pengembangan maupun upaya peningkatan kualitas pariwisata tergantung pada keefektifan kegiatan promosi. Selain itu, keberhasilan peningkatan kualitas daya tarik wisata sangat tergantung pada keseriusan pemerintah daerah serta kesadaran masyarakat dalam mengelolanya [10]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan. Tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian. [11].

Metode penelitian penulisan skripsi ini adalah metode diskriptif kualitatif, data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari aslinya, yaitu dapat berupa data hasil dari kuisioner, wawancara dan observasi yang diperoleh secara langsung dari tempat pengamatan [12]. Observasi adalah pengamatan langsung terhadap tingkah laku pada pedangang kecil dan konsumen. Pada observasi partisipasi, peneliti melibatkan diri di tengah-tengah kegiatan obyek yang sedang diteliti [13]. Kuisisioner merupakan pernyataan/pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung untuk dijawab. Yaitu tiap pengunjung yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti akan dijadikan sebagai sampel. [14]. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang ada, sehingga dapat menentukan permasalahan yang harus diteliti.[15]

Menurut [16] bahwa apabila jumlah subyeknya atau populasinya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua, dan jika populasi responden lebih besar dari 100 maka diambil minimal 10% dari total populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus teknik Slovin untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan= n: Ukuran sampel atau jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kesalahan yang dapat ditolerir dalam pengambilan sampel.

Pada penelitian ini menggunakan e = 10% (0,1). Analisis data memakai teori analisa data kualitatif Miles and Huberman. Dengan tiga langkah analisis:

- (1). Data Reduction (Reduksi Data)
- (2). Data Display (Penyajian Data)
- (3). Conclusion Drawing (Penerarikan Kesimpulan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Mei 2023 dengan melakukan Observasi, kuisisioner dan wawancara, dari tahapan tersebut peneliti dapat mengumpulkan data sehingga disusun hasil laporan sesuai dengan data yang diperoleh di lokasi. Pariwisata pantai semilir memberikan manfaat dan juga memberikan kontribusi terhadap masyarakat Desa Socorejo/memberikan kesempatan untuk berdagang/membuat kios dagangan,

Dari kuisisioner dan wawancara peneliti didapatkan data yang membuktikan bahwa jenjang pendidikan terbanyak yaitu SMP dari para pedagang dengan jumlah 54%.

Berdasarkan data yang didapat menunjukkan bahwa usia para pedagang di wisata pantai semilir berkisar antara umur 23-47 tahun.

Variabel X 1(Sarana prasarana) Peresentase jawaban terhadap fasilitas wisata pantai semilir 85% SS dan 15% S, dan dapat diartikan mewakili 100% persepsi bahwa fasilitas bagus.

Variabel X 2(Aksesibilitas) Presentase jawaban terhadap akses jalan menuju pantai semilir 92% SS dan 8% S hal ini dapat digolongkan menjadi 100% tergambar dari diagram yang menunjukkan akses jalan baik.

Variabel X 3(Kemungkinan Membeli) Pengunjung selalu beli pada pedagang kecil di pantai semilir 69% SS dan 31% S hal ini dapat diartikan menjadi 100% karena membuktikan bahwa pedagang selalu beli.

Variabel Y (Kelayakan Pendapatan) Pendapatan pedagang kurang dari UMK, pedagang di pariwisata pantai semilir memberikan tanggapannya 39%RG karena pendapatan yang mereka peroleh masih dikatakan RG kalau dibilang kurang dari UMK, dan 38% menjawab KS karena hasil yang mereka dapat terkadang melebihi UMK, 23% menjawab TS karena pada hari liburan atau hari raya pendapatan melebihi UMK alasannya pedagang tidak punya catatan atau buku rata-rata pendapatan.

Pendapatan yang telah didapat dari para pedagang adalah RP. 34.680.000 selama 1 tahun dan kalau dihitung perbulan adalah $\frac{\text{pendapatan selama 1 tahun}}{12 \text{ bulan}}$

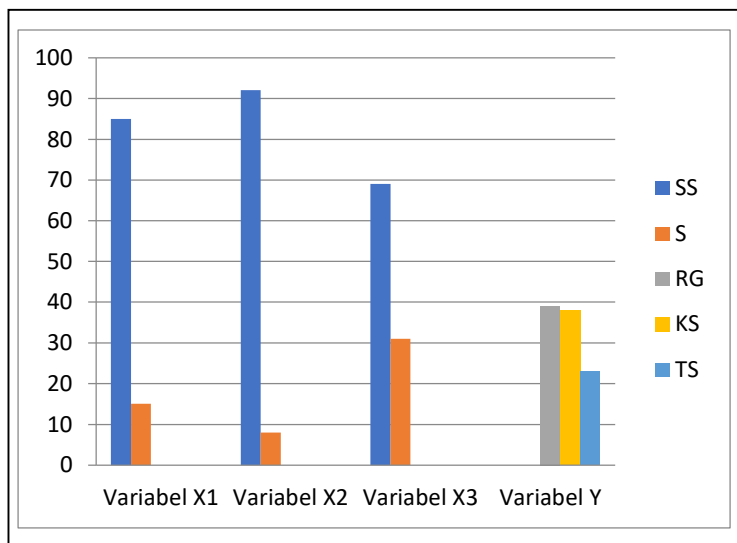
$$\frac{34.680.000}{12} = \text{RP.2.890.000} \text{ sedangkan UMK Kabupaten Tuban adalah Rp. 2.739.224,88.}$$

Dari perhitungan diatas dapat diartikan pendapatan pedagang di pariwisata pantai semilir Socorejo tergolong diatas UMK, pendapatan sering diatas UMK kadang juga lebih pada saat hari liburan atau hari besar dan hari libur Nasional

Jumlah Responden Usia dan Pendidikan

NO	NAMA	USIA	PENDIDIKAN			
			SD/MI	SMP	SMA	SARJANA
1	Soraya Rafika	30				✓
2	Nuri	35			✓	
3	Nita	40		✓		
4	Ririn nur kayatun	29			✓	
5	Suwiningsih	35		✓		
6	Riska	23			✓	
7	Dikrotul Ulya	38		✓		
8	Dasripah	47		✓		
9	Eva Ermawati	36		✓		
10	Marfuah	37		✓		
11	Arif Fatoni	32		✓		
12	Mantin	45	✓			
13	Ismaul Rodiah	46	✓			

Gambar 1. Jumlah pedagang



Gambar2. Hasil kuisisioner pada pedagang

KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan peneliti, pariwisata pantai semilir memberikan manfaat dan juga memberikan kontribusi terhadap masyarakat Desa Socorejo/ memberikan kesempatan untuk berdagang/membuat kios dagangan sehingga membuat ekonomi warga sekitar Desa Socorejo menjadi lebih baik dengan adanya pariwisata pantai semilir.

Pendapatan yang telah didapat dari para pedagang adalah RP. 34.680.000 selama 1 tahun dan kalau dihitung perbulan adalah $\frac{\text{pendapatan selama 1 tahun}}{12 \text{ bulan}}$

$$\frac{34.680.000}{12} = \text{RP.2.890.000} \text{ sedangkan UMK Kabupaten Tuban adalah Rp. 2.739.224,88.}$$

Dari perhitungan diatas dapat diartikan pendapatan pedagang di pariwisata pantai semilir Socorejo tergolong diatas UMK, pendapatan sering diatas UMK kadang juga lebih pada saat hari liburan atau hari besar dan hari libur Nasional .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Ismowati, B. Nur Avianto, A. Sulaiman, A. Liany Rihadatul Aisi, and V. Zaynul Firmansyah, "Edukasi Pariwisata Dan Aksi Sisir Pantai Dari Sampah Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kawasan Super Prioritas Nasional (KSPN) Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat," *J. Komunitas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 12–21, 2022.
- [2] C. Bahiyah and W. R. Hidayat, "Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo," *J. Ilmu Ekon.*, vol. 2, pp. 95–103, 2018.
- [3] H. Hermawan, "Pengaruh daya tarik wisata, keselamatan, dan sarana wisata terhadap kepuasan serta dampaknya terhadap loyalitas wisatawan: studi Community Based Tourism di Gunung Api Purba Nglanggeran," *Media Wisata*, vol. 15, no. 1, 2017.
- [4] D. A. W. Nurhayati and N. T. Oktavia, "Pemanfaatan Sumber Daya Alam Pesisir Pantai Selatan sebagai Penunjang Pembangunan Pariwisata Pantai Gemah," *J. Ilm. Pariwisata*, vol. 1, no. 3, pp. 1–15, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/nawasena/article/view/395%0Ahttps://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/nawasena/article/download/395/397>
- [5] S. Musrifah, "the Green Political Perspective in Coastal Area Management Policy in Jenu Sub District, Tuban Regency," *JKMP (Jurnal Kebijak. dan Manaj. Publik)*, vol. 8, no. 2, pp. 52–58, 2020, doi: 10.21070/jkmp.v8i2.1150.
- [6] S. D. Fajriah and M. -, "Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan (Studi Kasus: Kawasan Pesisir Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan)," *J. Pembang. Wil. Kota*, vol. 10, no. 2, p. 218, 2014, doi: 10.14710/pwk.v10i2.7653.
- [7] M. Musdalipah, "EKSPLOKASI KEANEKARAGAMAN SPONS ASAL WILAYAH PESISIR SULAWESI TENGGARA SEBAGAI BAHAN BAKU OBAT," *War. Farm.*, vol. 11, no. 2, pp. 1–18, 2022.
- [8] M. A. Asmas and I. Ridwan, "Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Pesisir Pantai Studi Kasus Masyarakat Pedesaan Pesisir Pantai," *J. Educ. Sci. ...*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2022, [Online]. Available: <https://jesfa.umbulukumba.ac.id/index.php/jesfa/article/view/5%0Ahttps://jesfa.umbulukumba.ac.id/index.php/jesfa/article/download/5/1>
- [9] Y. Winoto, N. A. Damayani, T. Husudo, and U. L. S. Khadijah, "Kajian Potensi Pariwisata Pantai di Wilayah Selatan Kabupaten Tasikmalaya," *J. Ilm. Pariwisata*, vol. 27, no. 3, pp. 227–240, 2022.
- [10] I. K. W. A. Putra, N. U. Vipriyanti, A. A. P. Agung, and I. P. A. Sanjaya, "STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA GELGEL BERBASIS BUDAYA DI KABUPATEN KLUNGKUNG," *J. Alam Lestari*, vol. 8, no. 1, pp. 47–56, 2021.
- [11] W. Darmalaksana, *Cara menulis proposal penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

- [12] P. Sugiyono, “Dr.(2016). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D,” *Alf. cv*, 2016.
- [13] S. A. Mappasere and N. Suyuti, “Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif,” *Metod. Penelit. Sos.*, vol. 33, 2019.
- [14] N. Keliobas, Y. T. Latupapua, and C. K. Pattinasarany, “Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Gumumae Di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur,” *J. Hutan Pulau-Pulau Kecil*, vol. 3, no. 1, pp. 25–39, 2019, doi: 10.30598/jhppk.2019.3.1.25.
- [15] A. Fuad and K. S. Nugroho, “Panduan Praktis Penelitian Kualitatif (edisi cetak).” Graha Ilmu, 2014.
- [16] Y. Septiani, E. Aribbe, and R. Diansyah, “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru),” *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 3, no. 1, pp. 131–143, 2020.